



# Kali Code Kembali Dikeruk

**JOGJA** -- Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja kembali mengerahkan alat berat ke Kali Code. Selain mengeruk endapan material Merapi, sekaligus untuk membantu mengatasi genangan di sekitar permukiman warga di wilayah Jogoyudan Kelurahan Gowongan Kecamatan Jetis Jogja.

Kepala Seksi Pengairan Diskimpraswil Kota Jogja Ir Aki Lukman Nur Hakim MT kepada *Bernas Jogja*, Rabu

(25/5), menjelaskan sejak terjadinya banjir lahar dingin, Jogoyudan merupakan wilayah yang mengalami kerusakan terparah. Setidaknya ada belasan rumah warga tidak bisa dihuni akibat tertimbun material Merapi.

Banjir lahar juga mengakibatkan hampir seluruh saluran air hujan (SAH) tersumbat. Setiap diguyur hujan, kawasan tersebut selalu dipenuhi genangan.

Menurut Aki, warga telah gotong-

royong memperbaiki SAH. Selain itu mereka juga berupaya menggali mulut-mulut saluran pembuangan. Hanya saja, upaya ini belum bisa mengatasi genangan. Ini karena di kawasan tersebut banyak ditemukan cekungan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tidak tinggal diam. Untuk mengatasi hantaman banjir lahar dingin, menurut Aki, Dinas Kimpraswil telah mengambil

>> KE HAL 7

## Kali Code Kembali Dikeruk

*Sambungan dari halaman 1*

langkah dengan meninggikan bangunan talud menggunakan konstruksi batu bronjong.

Sedangkan untuk mengatasi genangan air, Pemkot sebenarnya berupaya membantu dengan mengerahkan alat berat. "Endapan Merapi yang berada di badan sungai kami keruk menggunakan backhoe. Selanjutnya, warga bergotong-royong memanfaatkan endapan ditimbun di sepanjang bantaran sungai untuk meninggikan halaman rumah mereka," ungkapnya.

**Warga kelelahan**  
Langkah ini memiliki manfaat

ganda. Selain mampu mengatasi genangan air di sekitar permukiman warga, sekaligus juga bisa memperlancar aliran air dan mengurangi endapan di sungai tersebut.

Ketua RW 12 Jogoyudan Kelurahan Gowongan, Atok Setya Budi, kepada *Bernas Jogja* menjelaskan kondisi warga Joyudan sebenarnya mengalami kelelahan. Setiap kali banjir lahar datang, mereka harus gotong royong membersihkan lumpur yang memenuhi pekarangan dan rumah mereka.

"Ini seolah-olah tidak pernah berhenti. Setelah lumpur tersebut dibersihkan, datang banjir lagi. Dan lumpur datang lagi.

Sebenarnya, warga di sini sudah kelelahan untuk membersihkan," ungkapnya.

Karena itu dengan adanya pemasangan bronjong dan peninggian kawasan Jogoyudan, Atok berharap tidak lagi ada genangan. Hampir seluruh SAH yang berada di kawasan Jogoyudan telah diperbaiki oleh warga.

"Ketika kondisi tanah telah ditinggikan, kami berharap sudah tidak ada lagi genangan. Dan kami sangat berterima kasih terhadap Pemkot khususnya Dinas Kimpraswil yang bersedia membantu warga dengan mengerahkan backhoe," tandasnya. (skd)

- Dihaturkan Kepada:
1. Walikota
  2. Wakil Walikota
  3. Sekretaris
  4. Asisten ...

Tembusan Kepada Yth. :

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemukiman dan Prasarana  | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kantor Penanggulangan Kebakara |              |       |                 |
| 3. Kecamatan/Kemantren Jetis      |              |       |                 |

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005